

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Kemenangan Bima Audia Pratama dalam Pemilihan Umum Legislatif Provinsi Jambi Tahun 2024 menunjukkan bahwa relasi kuasa memainkan peran sentral dalam dinamika politik lokal. Faktor ekonomi, psikologis, dan distribusi memang berkontribusi terhadap keberhasilan kampanyenya, tetapi keberadaan jaringan sosial dan politik yang telah tertanam kuat dalam masyarakat menjadi faktor penentu utama. Penggunaan baliho dan media sosial bukan hanya strategi komunikasi, tetapi juga bagian dari pengelolaan citra yang menegaskan kedekatan Bima dengan masyarakat dan menunjukkan keseriusan politiknya.

Dukungan dari keluarga Romi Hariyanto, yang memiliki modal sosial dan politik yang kuat, menjadi aset penting dalam membangun legitimasi politik Bima. Relasi kuasa dalam keberhasilan Bima terjadi dalam beberapa bentuk:

1. **Kapital sosial keluarga:** Koneksi politik ayahnya, Romi Hariyanto, menjadi faktor kunci dalam membangun dukungan masyarakat dan memastikan kesinambungan pengaruh politik.
2. **Akses terhadap sumber daya:** Baik dalam bentuk finansial maupun jaringan politik, akses ini memberikan keuntungan kompetitif bagi Bima dibandingkan kandidat lain.

3. **Normalisasi politik dinasti:** Masyarakat melihat figur keluarga sebagai representasi kepemimpinan, sehingga praktik politik dinasti semakin diterima dan sulit ditolak.

Pendekatan kampanye langsung seperti strategi door-to-door serta pemanfaatan media sosial memperkuat jangkauan kampanye, tetapi keberhasilan Bima tetap tidak dapat dilepaskan dari pengaruh politik dinasti yang telah mengakar. Dengan jaringan politik dan sosial yang telah dibangun Romi selama bertahun-tahun, Bima tidak hanya mendapatkan dukungan emosional dari masyarakat, tetapi juga keuntungan struktural yang mempersempit ruang kompetisi bagi kandidat lain. Hal ini menegaskan bahwa dalam politik lokal, keberlanjutan kekuasaan lebih sering ditentukan oleh warisan pengaruh daripada sekadar visi dan program kerja kandidat.

4.2 Saran

Berdasarkan penelitian ini, disarankan agar calon legislatif yang berasal dari latar belakang politik dinasti, seperti Bima Audia Pratama, lebih memanfaatkan posisi kekuatan jaringan keluarga secara positif untuk membangun citra diri yang independen dan berbasis kepentingan publik. Kampanye yang lebih personal, seperti pendekatan langsung ke masyarakat (door-to-door) dan pemanfaatan media sosial untuk menyampaikan program kerja, dapat meningkatkan hubungan emosional dengan pemilih. Selain itu, penting untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai dampak politik dinasti di provinsi lain untuk memahami dinamika kekuasaan dalam konteks politik lokal yang lebih luas.